

Analisis Pengaruh Biaya Produksi, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas Pengusaha Kawasan Berikat di Wilayah Kantor Bea dan Cukai Pasuruan

Arief Setiadi¹, Eka Ananta Sidharta², Noor Syaifudin³

¹Universitas Terbuka, Indonesia

²Universitas Negeri Malang, Indonesia

³Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan, Indonesia

ariiefsetiadi820524@gmail.com¹, eka.anantas@gmail.com²,
soib2007@gmail.com³

Submitted: 22nd Feb 2024 | **Edited:** 10th May 2024 | **Issued:** 01st June 2024

Cited on: Setiadi, A., Sidharta, E. A., & Syaifudin, N. (2024). Analisis Pengaruh Biaya Produksi, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas Pengusaha Kawasan Berikat di Wilayah Kantor Bea dan Cukai Pasuruan. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 11(1), 56-68.

Abstract

Fluctuating net profit growth for bonded zone entrepreneurs in the Pasuruan Customs and Excise Office area causes unstable profitability. Efforts made are to minimize production costs and optimize capital sources. The aim of this research is to analyze the influence of production cost efficiency, liquidity and leverage on profitability of bonded zone entrepreneurs in the Pasuruan Customs and Excise Office area. This research was conducted on 38 bonded zone entrepreneurs in the Pasuruan Customs and Excise Office area for the 2018-2022 period. The independent variables in this research are production costs, current ratio (CR), debt to asset ratio (DAR), and debt to equity ratio (DER), while the dependent variables are return on assets (ROA) and return on equity (ROE). Data analysis was carried out using panel data regression with the help of the Eviews 13 program. The results of panel data regression analysis in model 1 produced the equation: $LOGABSROA = -2.747 - 0.709SINBP + 0.003CR - 0.901SINDAR + 0.202SINDER + \varepsilon$ and in model 2 it produced the equation: $LOGABSROE = -2.248 - 0.727SINBP + 0.002CR - 0.239DAR + 0.027DER + \varepsilon$. The analysis results show that production costs have a negative and significant effect on profitability (ROA and ROE). Liquidity (CR) has a positive and significant effect on ROA, but does not have a significant effect on ROE. DAR has a negative and significant effect on profitability (ROA and ROE). Meanwhile, DER does not have a significant effect on profitability (ROA and ROE). The analysis results in model 1 show that profitability (ROA) is influenced by production costs, liquidity and leverage by 15.46%, while the remaining 84.54% is influenced by other variables outside this research model. Meanwhile, model 2 shows that profitability (ROE) is influenced by production costs, liquidity and leverage by 15.50%, while the remaining 84.50% is influenced by other variables outside this research model.

Keywords: Production Costs; Liquidity; Leverage; Profitability

Abstrak

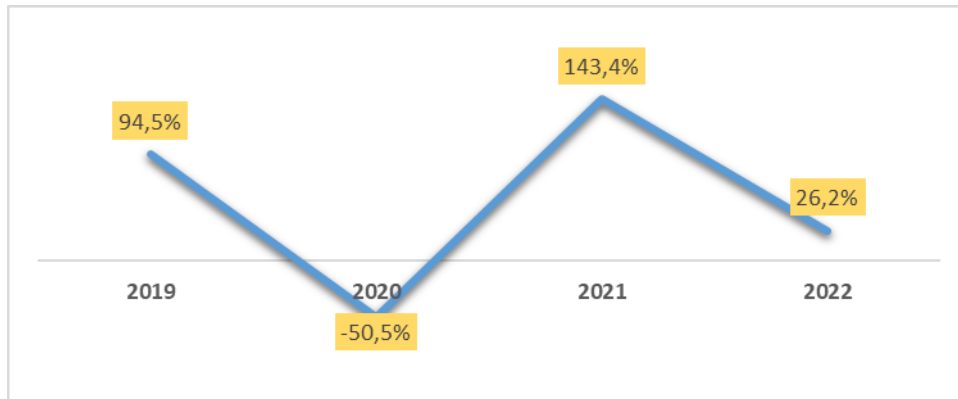
Pertumbuhan laba bersih yang fluktuatif pada pengusaha kawasan berikat di wilayah Kantor Bea dan Cukai Pasuruan menyebabkan profitabilitas yang tidak stabil. Upaya yang dilakukan adalah meminimalkan biaya produksi dan mengoptimalkan sumber-sumber permodalan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh efisiensi biaya produksi, likuiditas, dan *leverage* terhadap profitabilitas pada pengusaha kawasan berikat di wilayah Kantor Bea dan Cukai Pasuruan. Penelitian ini dilakukan pada 38 pengusaha kawasan berikat di wilayah Kantor Bea dan Cukai Pasuruan periode 2018-2022. Variabel independen pada penelitian ini adalah biaya produksi, *current ratio* (CR), *debt to asset ratio* (DAR), dan *debt to equity ratio* (DER), sedangkan variabel dependen adalah *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi data panel dengan bantuan program *Eviews 13*. Hasil analisis regresi data panel pada model 1 menghasilkan persamaan: $\text{LOGABSROA} = -2,747 - 0,709\text{SINBP} + 0,003\text{CR} - 0,901\text{SINDAR} + 0,202\text{SINDER} + \varepsilon$ dan pada model 2 menghasilkan persamaan: $\text{LOGABSROE} = -2,248 - 0,727\text{SINBP} + 0,002\text{CR} - 0,239\text{DAR} + 0,027\text{DER} + \varepsilon$. Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA dan ROE). Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA dan ROE). Adapun DER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA dan ROE). Hasil analisis pada model 1 menunjukkan profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh biaya produksi, likuiditas, dan *leverage* sebesar 15,46%, sedangkan sisanya sebesar 84,54% dipengaruhi variabel lain di luar model penelitian ini. Adapun pada model 2 menunjukkan profitabilitas (ROE) dipengaruhi oleh biaya produksi, likuiditas, dan *leverage* sebesar 15,50%, sedangkan sisanya sebesar 84,50% dipengaruhi variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: Biaya Produksi; Likuiditas; Leverage; Profitabilitas

PENDAHULUAN

Bisnis adalah suatu entitas yang tujuan utamanya adalah untuk tumbuh dan sejahtera. Merawat investor adalah prioritas bisnis. Menurut Ramadita dan Suzan (2019), agar suatu perusahaan dapat mencapai tujuannya, perusahaan harus mampu mengelola pengeluarannya secara efisien dan memaksimalkan pendapatannya.

Setiap perusahaan menginginkan pertumbuhan laba yang terus meningkat dan stabil dari tahun ke tahun. Namun kondisi ideal tersebut belum terjadi pada Pengusaha Kawasan Berikat, khususnya di wilayah Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Pasuruan (Kantor Bea dan Cukai Pasuruan). Pada periode 2018-2022, pertumbuhan laba bersih Pengusaha Kawasan Berikat mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 laba bersih Pengusaha Kawasan Berikat mengalami penurunan drastis hingga 50,5 persen. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19 yang berdampak negatif terhadap kondisi perekonomian nasional dan global. Pada tahun 2021 pertumbuhan laba bersih Pengusaha Kawasan Berikat di wilayah Kantor Bea dan Cukai Pasuruan sempat meningkat tajam hingga 143,4 persen. Tetapi di tahun berikutnya pertumbuhan laba bersih mengalami penurunan menjadi 26,2 persen.



Sumber: KPPBC TMP A Pasuruan, 2023

Gambar 1.

Pertumbuhan Laba Bersih Pengusaha Kawasan Berikat Di Wilayah Kantor Bea dan Cukai Pasuruan

Adanya pertumbuhan laba bersih yang tidak stabil atau fluktuatif pada Pengusaha Kawasan Berikat di wilayah Kantor Bea dan Cukai Pasuruan tersebut tentu juga menunjukkan rasio profitabilitas yang tidak stabil. Hal ini dikarenakan laba bersih merupakan komponen utama untuk mengukur profitabilitas perusahaan.

Salah satu upaya perusahaan untuk mendapatkan laba yang optimal adalah dengan meminimalkan biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi. Laba atau rugi sering digunakan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Biaya terbesar dalam proses produksi di perusahaan adalah biaya produksi (Sudjana dan Fatimah, 2022).

Setiap perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang besar membutuhkan sumber daya dan pengelolaan sumber daya yang baik. Salah satu sumber daya perusahaan yang harus dikelola dengan baik adalah sumber permodalannya. Sumber modal ada yang berasal dari dalam perusahaan dan ada juga yang berasal dari luar perusahaan. Menurut Riyanto (2018), jika dilihat dari asalnya, sumber modal terdiri dari sumber modal internal dan sumber modal eksternal. Pendanaan dari sumber eksternal dapat meningkatkan *leverage* perusahaan. *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap untuk meningkatkan potensi pengembalian pemegang saham (Sartono, 2018). *Leverage* adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset dan/atau dana yang memiliki beban tetap (utang dan/atau saham khusus) guna mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik. Adapun rasio keuangan yang paling umum dan sering dipergunakan untuk melihat *leverage* perusahaan adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sama halnya dengan perusahaan-perusahaan lain, pengusaha di Kawasan berikat juga memanfaatkan sumber dana eksternal (hutang) untuk menambah jumlah aset dan ekuitas (modal kerja) sebagai sarana untuk menghasilkan profit. Aset adalah total kekayaan (aktiva) yang dimiliki oleh perusahaan dimana jumlahnya sama dengan total kewajiban dan modal atau ekuitas (pasiva). Adapun ekuitas merupakan modal operasional perusahaan yang berasal dari selisih antara nilai aset dengan kewajiban. Hal ini menunjukkan bahwa nilai aset lebih besar

dibanding nilai ekuitas atau modal. Oleh karena itu, DAR merupakan proporsi total kewajiban terhadap total aset, sedangkan DER merupakan proporsi total kewajiban terhadap total ekuitas.

Hubungan antara *leverage* baik *debt to asset ratio* (DAR) maupun *debt to equity ratio* (DER) terhadap profitabilitas telah dikaji oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian Bunyaminu *et. al.* (2021) menunjukkan profitabilitas (*return on assets*) dipengaruhi oleh *debt to asset ratio* (DAR) dan *bank size*. Penelitian Lamba dan Atahau (2022) menunjukkan profitabilitas (*return on assets*) dipengaruhi oleh *leverage (debt to asset ratio)*. Adapun penelitian Margarita dan Kholis (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh *loan to deposit ratio* (LDR) dan *debt to equity ratio* (DER). Berikutnya penelitian Soeindoen dan Siagian (2021) menunjukkan profitabilitas (*return on equity*) dipengaruhi oleh *leverage (debt to equity ratio)*. Sementara riset Santosa dkk (2022) menunjukkan profitabilitas (*return on assets*) dipengaruhi oleh *leverage (debt to equity ratio)* dan umur perusahaan. Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut, maka *leverage* yang diprosikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dipilih sebagai variabel-variabel yang dapat memengaruhi profitabilitas.

Secara empiris, pengaruh biaya produksi, likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hasil penelitian Ramadita dan Suzan (2019), Cancino *et. al.* (2021), Sudjana dan Fatimah (2022), menemukan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian Triastuti dkk (2022) menunjukkan biaya produksi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Adapun hasil penelitian Prabowo dan Sutanto (2019), Angelina dkk (2020), Hidayat (2020) menemukan bahwa likuiditas (*Current Ratio-CR*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets-ROA* dan *Return on Equity-ROE*). Namun berbeda dengan hasil penelitian Balqish (2020), Ramnoher & Seetah (2020) dan Suhaidi (2022) yang menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Sementara itu hasil penelitian Margarita dan Kholis (2019), Prabowo dan Sutanto (2019), Balqish (2020), Bunyaminu *et. al.* (2021), Soeindoen dan Siagian (2021), Lamba dan Atahau (2022), Santosa dkk (2022), Ramli dan Yusnaini (2022) juga menemukan bahwa *leverage (Debt to Assets Ratio-DAR dan Debt to Equity Ratio-DER)* juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian Kothari & Sodha (2018), Agustina dkk (2018), Maulita dan Tania (2018), Reddy & Harileela (2019), Angelina dkk (2020), Suhaidi (2022) yang menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil-hasil penelitian sebelumnya menunjukkan biaya produksi, likuiditas dan *leverage* dapat memengaruhi profitabilitas, baik yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA) maupun *Return on Equity* (ROE) sehingga keduanya dipilih sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya untuk menghasilkan profit, sedangkan ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas atau modal sendiri dalam menghasilkan profit. Artinya ROA merupakan proporsi laba bersih terhadap total aset dan ROE adalah proporsi laba bersih terhadap ekuitas atau modal sendiri. Pemilihan kedua rasio profitabilitas tersebut

sebagai variabel dependen juga menjadi aspek kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini.

Studi sebelumnya yang secara khusus berkaitan dengan variabel-variabel tersebut pada Kawasan Berikat relatif sangat terbatas atau bahkan belum ada. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk menginisiasi dan mengisi kekosongan atas studi-studi terkait variabel rasio keuangan tersebut khususnya pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang ada di Kawasan Berikat yang telah mendapat fasilitas fiskal dari Pemerintah. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menjadi penting, menarik, dan relevan untuk dilakukan guna menganalisis pengaruh biaya produksi, likuiditas dan *leverage* baik secara simultan maupun parsial terhadap profitabilitas pada Pengusaha Kawasan Berikat di wilayah Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Pasuruan (Kantor Bea dan Cukai Pasuruan) periode 2018-2022.

LANDASAN TEORI

Teori Trade-Off menganjurkan bahwa perusahaan dihadapkan pada pilihan berapa banyak pembiayaan utang yang akan digunakan dan sejauh mana pembiayaan ekuitas akan digunakan sedemikian rupa sehingga biaya dan manfaat dari masing-masing sumber pembiayaan saling mengimbangi. Sebagai akibat dari keputusan ekuitas utang perusahaan, manajer keuangan percaya bahwa antara biaya kesulitan keuangan (*financial distress*) dan perlindungan pajak bunga (*interest tax shields*), terdapat trade-off. Artinya, manfaat perlindungan pajak diimbangi dengan biaya kesulitan keuangan dan biaya agensi dari perusahaan tersebut (Ramnoher & Seetah, 2020).

Teori *Pecking Order* membahas mengenai sumber pendanaan yang digunakan oleh perusahaan, dan mengapa perusahaan lebih memilih sumber pendanaan tersebut. Sumber dana ini dapat berupa dana internal dan dana eksternal. Dana eksternal ini dapat berupa investasi, hutang, saham, dan lain-lain. Jika menggunakan hutang jangka panjang ada biaya yang harus dikeluarkan tetapi biaya tersebut cukup rendah (Brigham & Houston, 2018).

Sartono (2018) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan ekuitas pemegang saham. Menurut Kasmir (2019) profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga merupakan ukuran efektifitas pengelolaan suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya rasio ini menunjukkan sejauh mana efisiensi suatu usaha.

Menurut Mulyadi (2018) biaya produksi merupakan segala biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mengolah bahan mentah menjadi produk yang dapat dijual. Berdasarkan obyek pengeluarannya, secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi:

1. Biaya bahan baku. Bahan baku ialah bahan yang kandungannya membentuk bagian menyeluruh dari suatu produk jadi. Sebagaimana dikemukakan oleh Nafarin (2018) bahwa bahan langsung adalah semua bahan yang merupakan bagian dari produk akhir dan dapat langsung dimasukkan dalam penetapan biaya produk. Bahan langsung ini menjadi

bagian fisik produk dan terdapat hubungan langsung antara input bahan baku dan output berupa barang jadi.

2. Biaya tenaga kerja langsung ialah biaya atau pengeluaran yang dialokasikan kepada tenaga kerja yang secara langsung terlibat dalam aktivitas produksi suatu produk. Menurut Mulyadi (2018) biaya tenaga kerja tidak langsung adalah upah yang dibayarkan kepada pekerja langsung yang bekerja di pabrik tetapi tidak memproses bahan secara langsung.
3. Biaya *overhead* pabrik ialah biaya konversi yang dikeluarkan dalam proses pengolahan bahan baku menjadi suatu produk jadi. Mulyadi (2018) mendefinisikan biaya *overhead* pabrik sebagai biaya produksi selain bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, dan terdiri dari biaya-biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung ke pabrik atau aktivitas lain yang menghasilkan pendapatan di dalam perusahaan.

Menurut Kasmir (2019) bahwa rasio likuiditas adalah alat pengukuran bisnis yang digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Rasio yang paling sering dan umum digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah *Current Ratio*. *Current ratio* atau rasio lancar adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang jangka pendek atau hutang yang jatuh tempo ketika ditagih sepenuhnya. Jika rasio likuiditas rendah, pengukuran rasio menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki cukup modal untuk membayar hutangnya. Tetapi jika hasil pengukuran rasio tinggi, maka belum tentu perusahaan dalam kondisi yang sedang baik, sebab itu bisa saja terjadi karena inefisiensi penggunaan kas.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

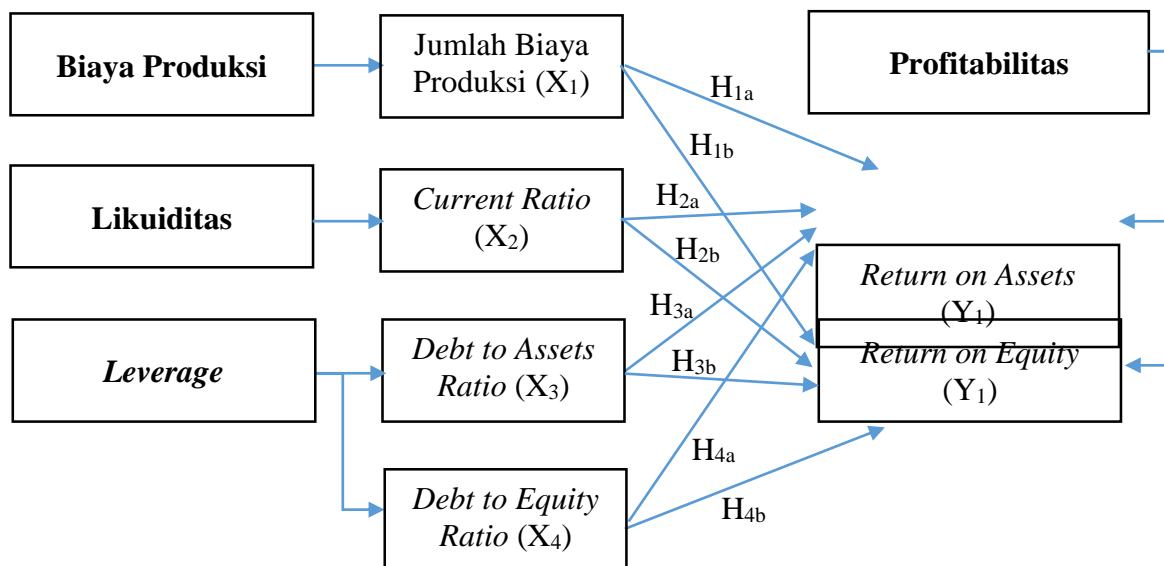
Semakin rendahnya nilai *current ratio*, maka mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya (Suhaidi, 2022).

Leverage ratio atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Rasio solvabilitas (*leverage*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2019). Adapun menurut Brigham & Houston (2018) *leverage* atau rasio utang memberikan gambaran terkait cara perusahaan mendanai asetnya serta kemampuan perusahaan untuk membayar kembali utang jangka panjang. Rasio yang dipergunakan untuk mengukur *leverage* dalam penelitian ini adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Margarita dan Kholis (2019) meneliti tentang “Pengaruh Pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019)”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas. Hasil penelitian

menunjukkan secara simultan kedua dimensi struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kedua dimensi profitabilitas. Secara parsial, hanya dimensi DAR yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap dimensi ROE dan ROA.

Berikut ini disajikan kerangka pemikiran untuk mempermudah pemahaman sebagaimana terlihat pada gambar 2.



Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Gambar 2, menunjukkan kerangka pemikiran yang mengacu pada tujuan penelitian ini, yaitu untuk menganalisis pengaruh empat variabel bebas, yaitu biaya produksi (X_1), likuiditas berupa *Current Ratio* (X_2), *leverage* berupa rasio *Debt to Assets Ratio* (X_3), dan *leverage* berupa rasio *Debt to Equity Ratio* (X_4) terhadap variabel terikat, yakni profitabilitas berupa *Return on Assets* (Y_1) dan *Return on Equity* (Y_2).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel yang digunakan untuk menguji pengaruh biaya produksi, likuiditas, *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan di Kawasan Berikat. Berikut ini teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan penjelasan atau deskripsi secara keseluruhan terkait variabel-variabel dalam penelitian, yaitu efisiensi biaya produksi, *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sesuai dengan teori dan metode yang ada serta membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel.

Analisis Regresi Data Panel

Data yang dapat digunakan untuk analisis statistik dapat terdiri dari tiga jenis: data deret waktu, data *cross-section*, atau data panel yang merupakan gabungan keduanya. Data panel, dalam definisi paling mendasarnya, adalah kumpulan data yang melacak tindakan unit lintas sektoral (seperti masyarakat, bisnis, atau negara) sepanjang waktu. Menurut Ghozali dan Ratmono (2018), data panel sering disebut juga dengan *pooled data*, yang menggabungkan data *time series* dan *cross-section*.

Data panel tidak seimbang dan data panel seimbang adalah dua kategori utama regresi data panel. Agar data panel dianggap seimbang, maka setiap objek pengamatan harus dilacak dalam jangka waktu yang sama. Data panel dianggap tidak seimbang jika seluruh unit objek tidak diamati secara bersamaan atau jika data pada objek penelitian tidak ada (Ghozi dan Hermansyah, 2018). Dalam penelitian ini digunakan data panel berimbang yang artinya objek pengamatan diteliti dalam kurun waktu yang sama. Data tersebut tidak dijadikan sampel dalam penelitian ini jika tidak lengkap menurut standar *purposive sampling*.

Model persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua model, yaitu:

$$\text{Model 1: } ROA = \alpha + \beta_1 EBP_{1it} + \beta_2 CR_{2it} + \beta_3 DAR_{3it} + \beta_4 DER_{4it} + \varepsilon_{it}$$

$$\text{Model 2: } ROE = \alpha + \beta_1 EBP_{1it} + \beta_2 CR_{2it} + \beta_3 DAR_{3it} + \beta_4 DER_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

α : Konstanta (intercept)

β_1 - β_4 : Koefisien regresi (*slope*)

ROA : *Return on Asset*

ROE : *Return on Equity*

EBP : Efisiensi Biaya Produksi

CR : *Current Ratio*

DAR : *Debt to Asset Ratio*

DER : *Debt to Equity Ratio*

ε : Kesalahan Regresi

it : Objek ke-i dan Waktu ke-t

HASIL PENELITIAN Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Data

| | ROA | ROE | BP | CR | DAR | DER |
|--------------|-----------|-----------|----------|----------|----------|-----------|
| Mean | 0.028119 | 0.082121 | 23.28647 | 9.206403 | 0.784519 | 1.665945 |
| Maximum | 0.715200 | 1.601500 | 26.96000 | 919.9235 | 11.56670 | 56.41980 |
| Minimum | -0.745800 | -2.121300 | 16.31000 | 0.040300 | 0.000700 | -8.268300 |
| Std. Dev. | 0.165790 | 0.348415 | 2.151491 | 67.73298 | 1.364143 | 5.716382 |
| Observations | 190 | 190 | 190 | 190 | 190 | 190 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 13, 2023

Statistik deskriptif pada Tabel 4.2 di atas menunjukkan jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 190 data yang disebut juga sebagai data panel. Data variabel *Return on Asset* (ROA) berkisar antara -0,7458 (*minimum*) atau -74,58% hingga 0,7152 (*maximum*) atau 71,52% dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,0281 atau 2,81% dan standar deviasi (*Std. Dev.*) sebesar 0,1658 atau 16,58%. Data variabel *Return on Equity* (ROE) berkisar antara -212,13% hingga 160,15% dengan rata-rata (*mean*) sebesar 8,21% dan standar deviasi (*Std. Dev.*) sebesar 34,84%.

Data variabel Biaya Produksi (BP) berkisar antara 16,31 hingga 26,96 dengan rata-rata sebesar 23,29 dan standar deviasi sebesar 2,15. Data variabel *Current Ratio* (CR) berkisar antara 4,03% hingga 91.992,35% dengan rata-rata sebesar 920,64% dan standar deviasi sebesar 6.773,30%. Data variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) berkisar antara 0,07% hingga 1.156,67% dengan rata-rata sebesar 78,45% dan standar deviasi sebesar 136,41%. Data variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berkisar antara -826,83% hingga 5.641,98% dengan rata-rata sebesar 166,59% dan standar deviasi sebesar 571,64%.

Pemilihan Model

Analisis regresi data panel dilakukan dengan tiga model estimasi, yaitu *Common Effect model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Berikut ini hasil regresi data panel pada model 1 dengan ketiga model estimasi tersebut.

Tabel 2. CEM, FEM, dan REM pada Regresi Data Panel Model 1

| Independent Variables | Common Effect Model | | Fixed Effect Model | | Random Effect Model | |
|-----------------------|---------------------|-------------|--------------------|-------------|---------------------|-------------|
| | Coefficient | Probability | Coefficient | Probability | Coefficient | Probability |
| C | -0.461479 | 0.0002 | -0.102580 | 0.6948 | -0.373141 | 0.0166 |
| BP | 0.021837 | 0.0000 | 0.005488 | 0.6230 | 0.017841 | 0.0071 |
| CR | -0.000916 | 0.0000 | -0.000863 | 0.0000 | -0.000883 | 0.0000 |
| DAR | -0.016008 | 0.0458 | 0.016290 | 0.3275 | -0.008241 | 0.4149 |
| DER | 0.001241 | 0.5205 | -0.001151 | 0.6155 | 0.000243 | 0.9027 |
| R-squared | 0.212130 | | 0.539094 | | 0.177334 | |
| F-statistic | 12.45259 | | 4.222112 | | 9.969645 | |

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 13, 2023

Adapun hasil regresi data panel pada model 2 dengan ketiga pendekatan model estimasi disajikan sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3. CEM, FEM, dan REM pada Regresi Data Panel Model 2

| Independent Variables | Common Effect Model | | Fixed Effect Model | | Random Effect Model | |
|-----------------------|---------------------|-------------|--------------------|-------------|---------------------|-------------|
| | Coefficient | Probability | Coefficient | Probability | Coefficient | Probability |
| C | -0.640627 | 0.0207 | -0.348093 | 0.5756 | -0.569054 | 0.0988 |
| BP | 0.031972 | 0.0067 | 0.020522 | 0.4396 | 0.029233 | 0.0463 |
| CR | -0.001037 | 0.0050 | -0.000906 | 0.0187 | -0.000971 | 0.0068 |
| DAR | -0.008589 | 0.6355 | -0.027730 | 0.4829 | -0.012794 | 0.5695 |
| DER | -0.003290 | 0.4537 | -0.010550 | 0.0541 | -0.006350 | 0.1697 |
| R-squared | 0.078933 | | 0.410282 | | 0.070745 | |
| F-statistic | 3.963509 | | 2.511402 | | 3.521056 | |

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 13, 2023

Tabel 2 dan Tabel 3 di atas, menunjukkan hasil regresi data panel model 1 dan 2 dengan tiga pendekatan model estimasi, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Oleh karena itu, untuk memilih model estimasi yang paling tepat dalam regresi data panel maka dilakukan Uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Uji *Langrange Multiplier* (LM).

Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk mengetahui model estimasi yang paling tepat di antara **Common Effect Model (CEM)** dan **Fixed Effect Model (FEM)** dalam regresi data panel. Hipotesis yang digunakan adalah:

1. H_0 : Jika probabilitas $\geq 0,05$ maka model yang paling tepat adalah **CEM**
2. H_a : Jika probabilitas $< 0,05$ maka model yang paling tepat adalah **FEM**

Jika hasil uji Chow menunjukkan model yang paling tepat adalah FEM maka pengujian dilanjutkan dengan Uji Hausman, namun jika hasil uji Chow menunjukkan model yang paling tepat adalah CEM maka pengujian dilanjutkan dengan uji Langrange Multiplier (LM). Hasil **pengujian** model menggunakan data uji Chow dapat dilihat pada tabel berikut.

Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Hasil penelitian menunjukkan Biaya Produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas *Return on Asset* (ROA) pada pengusaha di Kawasan Berikat dalam wilayah Kantor Bea dan Cukai Pasuruan. Hasil yang sama juga menunjukkan Biaya Produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas *Return on Equity* (ROE) pada pengusaha di Kawasan Berikat dalam wilayah Kantor Bea dan Cukai Pasuruan.

Adanya pengaruh yang negatif berarti semakin rendah biaya produksi maka semakin tinggi tingkat keuntungan atau profitabilitas (ROA dan ROE) pengusaha di Kawasan Berikat dalam wilayah Kantor Bea dan Cukai Pasuruan. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi biaya produksi maka semakin rendah tingkat keuntungan atau profitabilitas (ROA dan ROE) pengusaha di Kawasan Berikat dalam wilayah Kantor Bea dan Cukai Pasuruan.

Penurunan dan peningkatan Biaya Produksi sebesar 1% berpotensi meningkatkan dan menurunkan profitabilitas *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,71% dengan asumsi variabel lain nilainya tetap. Sementara itu, penurunan atau peningkatan Biaya Produksi sebesar 1% juga berpotensi meningkatkan dan menurunkan profitabilitas *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,73% dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

Salah satu keuntungan pengusaha di Kawasan Berikat adalah adanya pemberian fasilitas fiskal oleh Pemerintah berupa penangguhan Bea Masuk, pembebasan Cukai; dan/atau tidak dipungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), dan/atau Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 22 Impor. Fasilitas fiskal tersebut telah membantu pengusaha Kawasan Berikat dalam upaya efisiensi biaya produksi, yang dapat berdampak pada potensi peningkatan profitabilitas.

Melalui pemberian fasilitas fiskal tersebut, pengusaha di Kawasan Berikat dapat meminimalisasi biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi. Hal ini dikarenakan biaya produksi merupakan salah satu komponen penting dalam menentukan laba suatu perusahaan. Biaya produksi sendiri merupakan biaya dengan nilai terbesar dalam proses produksi di suatu perusahaan (Sudjana dan Fatimah, 2022).

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Munawir (2019) bahwa salah satu faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan adalah harga produksi. Perusahaan yang biaya produksinya relatif lebih murah akan memiliki keuntungan yang lebih baik dan stabil daripada perusahaan yang biaya produksinya tinggi.

Salah satu alokasi penggunaan sumber-sumber pembiayaan perusahaan baik yang diperoleh secara internal maupun eksternal adalah untuk membiayai kegiatan proses produksi. Hasil penelitian menunjukkan biaya produksi memengaruhi profitabilitas pada perusahaan di Kawasan Berikat dalam wilayah Kantor Bea dan Cukai Pasuruan secara negatif. Hal ini sesuai dengan teori *trade-off* bahwa biaya dan manfaat dari sumber pembiayaan perusahaan saling mengimbangi secara negatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya Produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada Pengusaha Kawasan Berikat di wilayah Kantor Bea dan Cukai Pasuruan. Artinya semakin rendah biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula profitabilitas yang diperoleh perusahaan tersebut.
2. Likuiditas atau *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas *Return on Asset* (ROA), namun tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Pengusaha Kawasan Berikat di wilayah Kantor Bea dan Cukai Pasuruan. Artinya semakin tinggi likuiditas (CR) perusahaan maka semakin tinggi pula profitabilitas (ROA) perusahaan tersebut. Sementara itu adanya pengaruh yang tidak signifikan antara likuiditas *Current Ratio* (CR) terhadap profitabilitas *Return on Equity* (ROE) dapat disebabkan perusahaan lebih memaksimalkan aktiva yang dimilikinya dalam menghasilkan laba dibanding ekuitasnya, sehingga determinasi aset lancar pada likuiditas (*Current Ratio*/CR) lebih cenderung memengaruhi total aset pada ROA dibanding ekuitas pada ROE.
3. *Leverage Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada Pengusaha Kawasan Berikat di wilayah Kantor Bea dan Cukai Pasuruan. Artinya semakin rendah *leverage* (DAR) perusahaan maka semakin tinggi pula profitabilitas (ROA dan ROE) perusahaan tersebut.
4. *Leverage Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada Pengusaha Kawasan Berikat di Kantor Bea dan Cukai Pasuruan. Hal ini dapat dikarenakan profitabilitas ekonomi besarnya tidak jauh berbeda dengan tingkat bunga pinjaman, sehingga belum mampu memengaruhi profitabilitas modal sendiri. Selain itu, perusahaan belum efektif dalam memanfaatkan laba yang diperoleh untuk membayar biaya bunga secara periodik dan untuk memberikan keuntungan bagi Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Sulia dan Rice. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas dan Dampaknya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, vol. XXII, No. 1, 18-32.
- Angelina, C., Sharon, Lim, S., Lombogia, J. Y. R. dan Aruan, D. A. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Perputaran Kas dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food &

- Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, vol. 4, No.1, 16-27.
- Basuki, A. T., dan Prawoto, N. (2019). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EViews*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti. Jakarta: Salemba Empat.
- Bunyaminu, A., Yakubu, I. N., and Bashiru, S. (2021). The Effect of Financial Leverage on Profitability: An Empirical Analysis of Recapitalized Banks in Ghana. *International Journal of Accounting & Finance Review*, vol. 7, No. 1, 93-102.
- Cancino, S., Escalante, G. O. C., and Ricketts, D. F. C. (2021). Regression Analysis of the Factors Affecting Economic Profitability of Banana Passion Fruit Production. *Dictamen Libre*, No. 29, 1-13.
- Ghozali, I., dan Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Kothari, H. & Sodha, S. (2018). The Impact of Liquidity and Leverage on Profitability: Evidence from Selected Pharmaceutical Companies of India. *GAP Gyan: An International Peer-Reviewed - Open Access Journal of Social Sciences*, vol. 1, Issue. 1, 65-71.
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lamba, A. B. dan Atahau, A. D. R. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, vol. 6, No. 1, 16-31.
- Margarita, Y. dan Kholis, N. (2019). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, vol. 5, No. 1, 104-111.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM KPN.
- Munawir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nafarin, M. (2018). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nuryanto, Pambuko, Z. B., dan Setiyo, M. (2018). *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*. Magelang: Unimma Press.
- Prabowo, R. dan Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, vol. 10, No. 1, 1-11.
- Ramadita, E. S., dan Suzan, L. (2019). Pengaruh Biaya Produksi, Debt to Equity Ratio, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, vol. 11, No. 1, 159-168.
- Ramli, D., dan Yusnaini. (2022). Pengaruh *Sales Growth, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, vol. 6, No. 1, 722-734.

- Ramnoher, L. & Seetah, K. (2020). The Link between Profitability and Financial Leverage, Evidence from a Small Island Economy. *Asian Journal of Finance & Accounting*, vol. 12, No. 1, 58-71.
- Reddy, S. K. & Harileela, V. (2019). The Effect of Liquidity and Leverage on Profitability of Select IT Companies. *International Journal for Research in Engineering Application & Management (IJREAM)*, vol. 5, Issue. 3, 604-607.
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., dan Veithzal, A. P. (2018). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Rajawali Press.
- Riyanto, B. (2018). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Santosa, N. P., Atahau, A. D. R. dan Martono, S. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, vol. 10, No. 2, 315-328.
- Sartono, A. (2018). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Soeindoen, J. B. dan Siagian, H. L. (2021). Leverage, Earning Per Share and Profitability: A Study on Infrastructure Companies Listed at IDX from Year 2015-2018. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, vol. 4, No. 2, 351-360.
- Sudana, I. M. (2018). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep & Aplikasi*. Jakarta: Ekonisia.